

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan modal kerja yang diperlukan dan membandingkan hasil perhitungan kebutuhan modal kerja berdasarkan metode *working capital turnover* dan *net trade cycle* pada pabrik tahu UD Sumber Makmur selama enam tahun. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengumpulan berupa data yang diperoleh dari industri pabrik tahu UD Sumber Makmur melalui hasil wawancara. Penulis telah mengolah data menjadi laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas untuk penulis dalam menganalisis serta membandingkan dengan teori yang telah ada. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan secara langsung. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Jugment Sampling* yang berupa suatu pertimbangan peneliti. Dalam menganalisis perbandingan modal kerja maka dilakukan perhitungan melalui metode WCTO dan NTC. Hasil perhitungan proyeksi kebutuhan modal kerja dengan WCTO tahun 2024 sebesar Rp 725.723.018 kemudian pada tahun 2025 naik sebesar Rp 1.045.079.949. Sedangkan proyeksi kebutuhan modal kerja menggunakan metode NTC tahun 2024 sebesar Rp 116.479.521, kemudian tahun 2025 meningkat sebesar Rp 121.485.100. Sehingga perbandingan penelitian ini menunjukkan bahwa kebutuhan modal kerja dengan metode WCTO memberikan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan metode NTC.

Kata Kunci : *Kebutuhan Modal Kerja, Working Capital Turnover, dan Net Trade Cycle*

ABSTRACT

This study aims to determine how much working capital needs are needed and compare the results of calculating working capital needs based on the working capital turnover and net trade cycle methods at UD Sumber Makmur tofu factory for six years. The type of research used by the author is descriptive quantitative approach by collecting data obtained from the UD Sumber Makmur tofu factory industry through interviews. The author has processed the data into financial reports in the form of balance sheet and profit and loss statements so that it can provide a clear enough picture for the author in analyzing and comparing with existing theories. The data source in this study is primary data obtained through interviews and direct observation. The sampling technique uses the Jugment Sampling method in the form of a researcher's consideration. In analyzing the comparison of working capital, calculations are made through the WCTO and NTC methods. The results of the calculation of projected working capital requirements with WCTO in 2024 amounted to Rp 725,723,018 then in 2025 it increased by Rp 1,045,079,949. While the projected working capital requirements using the NTC method in 2024 amounted to Rp 116,479,521, then in 2025 it increased by Rp 121,485,100. So the comparison of this research shows that working capital requirements using the WCTO method provide greater results than using the NTC method.

Keywords: *Working Capital Requirements, Working Capital Turnover, and Net Trade Cycle*